

MySkill | #RintisKarirImpian

Case Study - E-Learning

Job Evaluation

Owner: Nasrul Alfin/Prassetyo

Build your skill and portfolio via myskill.id

Kopi Nusantara adalah perusahaan produksi kopi yang telah berhasil menghasilkan 1 ton biji kopi dengan menggunakan 10 orang karyawan.

Perusahaan ingin melakukan evaluasi jabatan untuk memastikan bahwa struktur gaji dan keadilan dalam lingkungan kerja terjaga. Perusahaan juga ingin memastikan bahwa kompensasi yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab dan kontribusi masing-masing jabatan.





Soal	Jawaban
Deskripsikan peran dan tanggung jawab masing-masing karyawan di Kopi Nusantara. Apa yang mereka lakukan dalam proses produksi kopi?	 Petani/Pemetik Biji Kopi: Memetik biji kopi yang telah matang dengan standar kualitas tertentu. Penyortir: Memisahkan biji kopi berkualitas tinggi dari yang cacat. Pengolah Basah/Kering: Menjalankan proses pencucian, fermentasi, dan pengeringan biji kopi. Roaster (Penyangrai): Mengatur suhu dan waktu dalam menyangrai biji kopi agar cita rasa optimal tercapai. Quality Control: Melakukan pengujian rasa (cupping), kualitas aroma dan kepadatan biji kopi. Pengepak: Mengemas kopi sesuai standar kebersihan dan estetika untuk distribusi. Logistik/Pengirim: Mengatur distribusi produk ke pelanggan atau mitra. Teknisi Mesin: Merawat dan memperbaiki peralatan produksi agar tidak mengganggu proses. Manajer Produksi: Mengatur jadwal kerja, efisiensi proses, dan target output produksi. Administrasi/HR: Mengelola data karyawan, absensi, gaji, serta kesejahteraan tenaga kerja.



Soal	Jawaban
Identifikasi faktor-faktor apa yang perlu dipertimbangkan dalam mengevaluasi setiap posisi / pekerjaan di Kopi Nusantara.	 Tingkat tanggung jawab dan dampaknya terhadap hasil akhir. Kompleksitas tugas dan keterampilan teknis yang dibutuhkan. Kondisi kerja (fisik, lingkungan, risiko). Tingkat supervisi yang diperlukan. Kontribusi terhadap produktivitas dan kualitas. Pendidikan dan pengalaman yang diperlukan. Fleksibilitas dan kemampuan multitasking.



Soal	Jawaban
Bagaimana kamu akan menentukan tingkat pentingnya setiap posisi dalam mencapai tujuan produksi dan keberhasilan bisnis perusahaan?	 Saya akan menggunakan metode Job Ranking dan Point System, dengan mempertimbangkan: Keterkaitan langsung terhadap hasil produksi (output volume dan kualitas). Posisi yang berdampak terhadap efisiensi dan kelancaran operasional. Risiko jika posisi tersebut kosong atau tidak berjalan optimal. Faktor strategis seperti peran dalam menjaga standar mutu atau kepuasan pelanggan. Analisis data historis: kontribusi masing-masing posisi terhadap target produksi 1 ton kopi.

